



UNIVERSITAS ANDALAS
HUBUNGAN UNSUR IKLIM TERHADAP KASUS
COVID-19 DI KOTA PADANG
TAHUN 2020-2021

Oleh :

YULIA ARUM SEKARINI
No. BP. 1711212052

Pembimbing I : Dr. Masrizal Dt. Mangguang, SKM, M.Biomed
Pembimbing II : Arinil Haq, SKM, MKM

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 24 Juni 2021

Yulia Arum Sekarini, No. BP. 1711212052

**HUBUNGAN UNSUR IKLIM TERHADAP KASUS COVID-19 DI KOTA
PADANG TAHUN 2020-2021**

xii + 93 halaman, 24 tabel, 11 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kasus COVID-19 di Kota Padang menempati urutan pertama di Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan unsur iklim terhadap kasus COVID-19 di Kota Padang tahun 2020-2021.

Metode

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh data kasus COVID-19 yang tercatat di Dinas Kesehatan Kota Padang dan unsur iklim yang tercatat di BMKG Teluk Bayur. Data dianalisis secara statistik menggunakan analisis korelasi dan regresi linier. Merupakan penelitian dengan rancangan studi ekologi.

Hasil

Selama periode tahun 2020–2021 kasus tertinggi COVID-19 di Kota Padang terdapat pada bulan Oktober tahun 2020(5.310)kasus. Hasil uji korelasi terdapat hubungan yang signifikan antara temperatur minimum($p=0,013$),kelembaban($p=0,047$),dan lama penyinaran($p=0,0005$) terhadap kasus COVID-19.Faktor iklim yang paling dominan terhadap kasus COVID-19 adalah temperatur minimum ($B=-6.453$).

Kesimpulan

Kota Padang dengan daerah beriklim tropis tidak stabil untuk virus Corona berkembang biak, namun faktor lain seperti intensitas aktivitas masyarakat memberikan peranan dalam penyebaran kasus COVID-19 di Kota Padang. Disarankan kepada DKK Padang untuk bekerjasama dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait kondisi iklim yang berpengaruh terhadap distribusi virus Corona.Disarankan kepada DKK Padang melakukan kerjasama dengan BMKG setempat dalam penggunaan data iklim untuk mengantisipasi terjadinya COVID-19 dimusim penghujan dimana kondisi temperatur rendah.

Daftar Pustaka : 61 (1997 – 2021)

Kata Kunci : COVID-19, Iklim, Padang

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 24th June 2021

Yulia Arum Sekarini, No. BP. 1711212052

**CORRELATION BETWEEN CLIMATE INDICATORS AND COVID-19
CASES IN PADANG CITY, 2020-2021**

xii + 93 pages, 24 tables, 11 pictures, 5 appendices

ABSTRACT

Objective

COVID-19 cases in Padang occupies the highest case in West Sumatera province in 2020. This study aims to analyzed correlation between climate indicators and COVID-19 cases in Padang.

Method

A secondary data analysis of surveillance data of COVID-19 from Padang Health Ministry and climate from the Meteorological Department of Teluk Bayur.

Results

The highest cases of COVID-19 in Padang (2020-2021) were in October (5,310) cases. Pearson rank correlation test found that minimum temperature ($p=0.013$), average humidity ($p=0.047$) and duration of exposure ($p=0.0005$) were significantly associated with the COVID-19 cases. The minimum temperature is the most dominant influence on COVID-19 cases ($B=-6.453$).

Conclusion

The city of Padang with a tropical climate is unstable for the Corona virus to distribute, but other factors such as intensity of community activity play a role in the spreading COVID-19 cases in Padang. It is recommended to Padang Health Office cooperated with health care facilities to provide education to the public regarding climatic conditions that affect the distribution of the COVID-19. It is recommended to Padang Health Office to also cooperate with the local BMKG in the use of climate data to anticipate the occurrence of COVID-19 during the rainy season.

References : 61 (1997 – 2021)

Keywords : COVID-19, Climate, Padang

